Meski Tren Kasus PMK Melandai, Pemkab Pasuruan Terus Gencarkan Edukasi Kepada Peternak Sapi

Jumat, 29 Juli 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya menanggulangi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak, meskipun jumlah kasus telah menurun. Upaya ini dilakukan melalui edukasi, pendampingan, dan bantuan kepada peternak. Plh. Bupati Mujib Imron dan Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan, Diana Lukita Rahayu, mengunjungi Koperasi Tirto Rejo Mulyo untuk memantau kondisi peternakan sapi perah dan memastikan peternak memahami cara merawat hewan ternaknya.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga memberikan obat-obatan, vitamin, dan disinfektan kepada peternak, serta melakukan vaksinasi pada sapi sehat dan yang baru pulih dari PMK. Untuk meyakinkan peternak tentang manfaat vaksin, dilakukan sosialisasi intensif dengan bantuan Satgas Penanganan PMK, Kapolsek, Danramil, dan perangkat desa. Sosialisasi tersebut menekankan pentingnya vaksin untuk menjaga kesehatan sapi, seperti vaksin booster untuk Covid-19 pada manusia.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga mensosialisasikan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran PMK, seperti penggantian pakaian dan penggunaan alat pelindung diri bagi peternak yang merawat sapi sakit. Selain itu, diberikan bantuan kepada peternak sapi perah di Kecamatan Lumbang, berupa vaksin, APD, masker, sepatu boots, sprayer, desinfektan, vitamin, antibiotik, apron, antipiretik, antihistamin, spuit disposable, dan jarum 18 G.

Dalam kunjungannya, Gus Mujib melihat langsung kondisi hewan ternak dan kebersihan kandang sapi perah, serta memastikan bahwa kandang telah disemprot desinfektan. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pencegahan dan pengendalian PMK di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.